

Lampiran 1. Statistika Deskriptif

Descriptives

Ketebalan_Endometrium

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					K- (Normal)	8		
K+ (Ovariectomi)	7	353,1043	98,70515	37,30704	261,8172	444,3913	208,46	517,64
P1 (1.25mg)	8	477,9538	138,22829	48,87108	362,3920	593,5155	276,79	733,00
P2 (2.5mg)	7	547,2843	175,21816	66,22624	385,2345	709,3341	398,04	882,11
P3 (5mg)	8	497,4063	99,45263	35,16181	414,2618	580,5507	332,15	604,22
Total	38	579,1561	268,51662	43,55915	490,8968	667,4153	208,46	1321,16



Lampiran 2. Hasil Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan One Way ANOVA

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Ketebalan_Endometrium
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	579,1561
	Std. Deviation	268,51662
	Absolute	,196
Most Extreme Differences	Positive	,196
	Negative	-,104
Kolmogorov-Smirnov Z		1,207
Asymp. Sig. (2-tailed)		,109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Ketebalan_Endometrium			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,700	4	33	,174

ANOVA

ANOVA

Ketebalan_Endometrium

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1836067,763	4	459016,941	18,213	,000
Within Groups	831675,753	33	25202,296		
Total	2667743,515	37			



Lampiran 3. Hasil Uji Least Square Difference (LSD-Test)

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Ketebalan_Endometrium

LSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
K- (Normal)	K+ (Ovariektomi)	634,68696*	82,16213	,000	467,5269	801,8471
	P1 (1.25mg)	509,83750*	79,37615	,000	348,3455	671,3295
	P2 (2.5mg)	440,50696*	82,16213	,000	273,3469	607,6671
	P3 (5mg)	490,38500*	79,37615	,000	328,8930	651,8770
K+ (Ovariektomi)	K- (Normal)	-634,68696*	82,16213	,000	-801,8471	-467,5269
	P1 (1.25mg)	-124,84946	82,16213	,138	-292,0096	42,3106
	P2 (2.5mg)	-194,18000*	84,85668	,029	-366,8222	-21,5378
	P3 (5mg)	-144,30196	82,16213	,088	-311,4621	22,8581
P1 (1.25mg)	K- (Normal)	-509,83750*	79,37615	,000	-671,3295	-348,3455
	K+ (Ovariektomi)	124,84946	82,16213	,138	-42,3106	292,0096
	P2 (2.5mg)	-69,33054	82,16213	,405	-236,4906	97,8296
	P3 (5mg)	-19,45250	79,37615	,808	-180,9445	142,0395
P2 (2.5mg)	K- (Normal)	-440,50696*	82,16213	,000	-607,6671	-273,3469
	K+ (Ovariektomi)	194,18000*	84,85668	,029	21,5378	366,8222
	P1 (1.25mg)	69,33054	82,16213	,405	-97,8296	236,4906
	P3 (5mg)	49,87804	82,16213	,548	-117,2821	217,0381
P3 (5mg)	K- (Normal)	-490,38500*	79,37615	,000	-651,8770	-328,8930
	K+ (Ovariektomi)	144,30196	82,16213	,088	-22,8581	311,4621
	P1 (1.25mg)	19,45250	79,37615	,808	-142,0395	180,9445
	P2 (2.5mg)	-49,87804	82,16213	,548	-217,0381	117,2821

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.



Lampiran 4. Hasil Uji Analisis Korelasi

Uji Analisis Korelasi

Correlations			
		Ketebalan_Endometrium	Perlakuan
Ketebalan_Endometrium	Pearson Correlation	1	-,450**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	38	38
Perlakuan	Pearson Correlation	-,450**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5. Dokumentasi



Tikus Galur Wistar (*Rattus norvegicus*)
Betina



Ekstrak Kacang Tunggak



Penyondean Tikus



Proses Ovariektomi



Swab Vagina Tikus



Pengukuran pH Vagina Tikus
Positif Hipoestrogen (7-8)



Anastesi Tikus dengan Ketamine



Alat-alat Terminasi



Pengambilan Uterus Tikus



Pembuatan Slide Uterus



Slide Uterus



Dot slide mikroskop pencahayaan Olympus XC 10 dengan software Olyvia

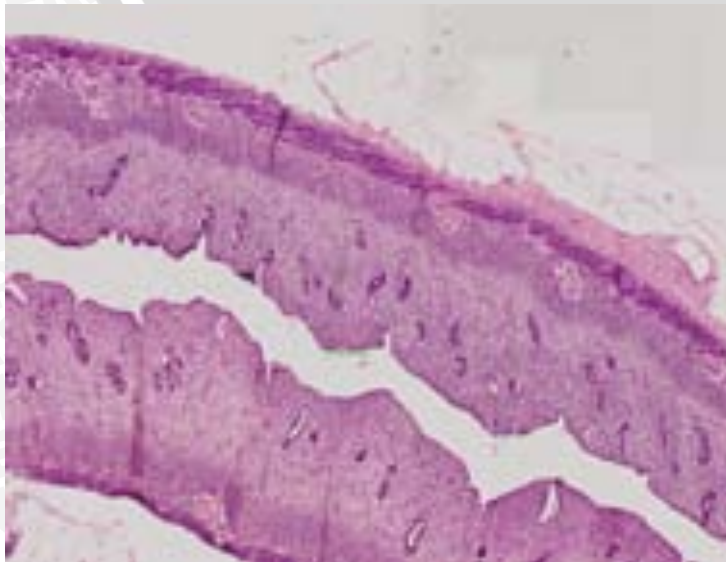
Lampiran 6. Hasil Pewarnaan *Hematoxylin-eosin*



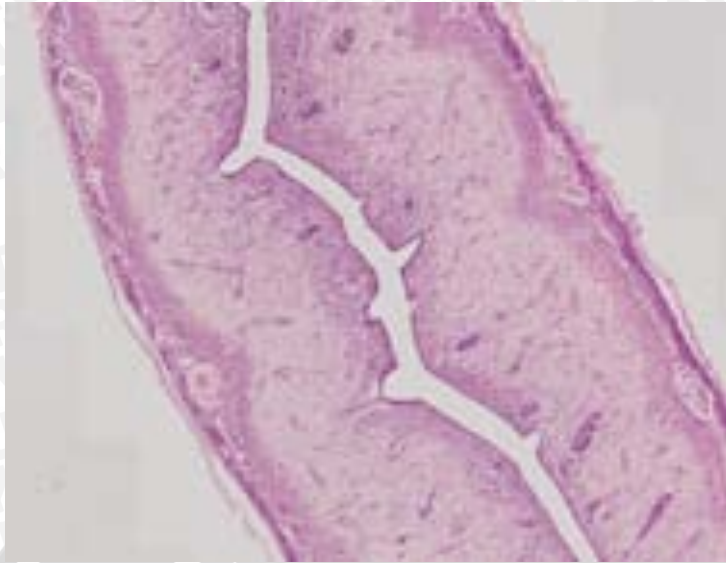
Kontrol -



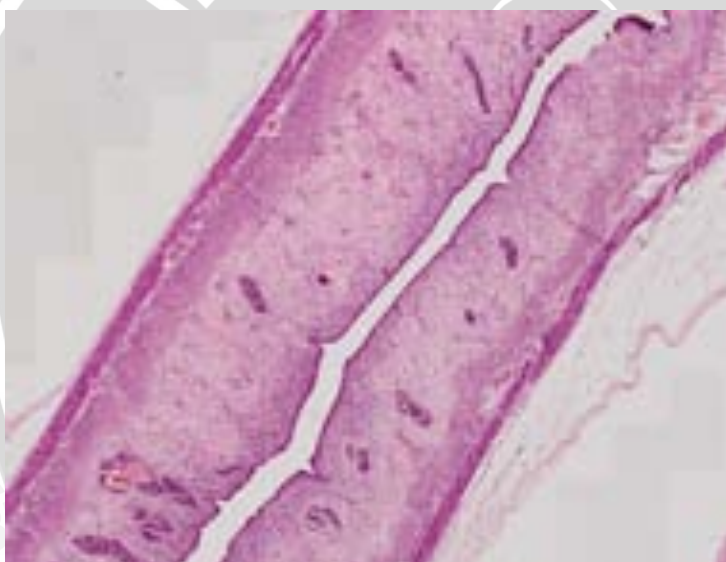
Kontrol +



Perlakuan 1



Perlakuan 2



Perlakuan 3



Lampiran 7.

HASIL PENIMBANGAN BERAT BADAN TIKUS

Kelompok	No	Berat Badan (gram)		
		1	2	3
Kontrol Negatif	1	256	250	252
	2	210	216	215
	3	210	226	223
	4	222	229	230
	5	208	216	211
	6	233	236	240
Rata-Rata		223,2	228,8	228,5
Kontrol Positif	1	263	283	287
	2	243	252	254
	3	251	260	263
	4	236	261	260
	5	233	251	255
	6	279	280	293
Rata-Rata		250,8	264,5	268,7
Dosis 1,25 mg	1	258	259	266
	2	220	221	221
	3	274	235	242
	4	244	250	260
	5	260	280	277
	6	234	254	260
Rata-Rata		248,3	249,8	254,3
Dosis 2,5 mg	1	252	250	249
	2	234	239	243
	3	257	260	269
	4	263	268	273
	5	255	262	274
	6	256	264	271
Rata-Rata		252,8	257,2	263,2
Dosis 5 mg	1	250	274	276
	2	256	270	229
	3	241	248	253
	4	264	216	253
	5	233	247	262
	6	250	248	277
Rata-Rata		249	250,5	258,3

Lampiran 8. Prosedur Pembuatan Ekstrak Kacang Tunggak di Laboratorium Kimia Organik Fakultas MIPA Universitas Brawijaya

1. Biji kacang tunggak diangin-anginkan di suhu ruang, kemudian ditumbuk hingga menjadi bubuk halus
2. Bubuk KT dimasukkan ke dalam toples tertutup ukuran 2 L dan direndam dengan metanol hingga permukaan methanol melebihi permukaan bubuk KT, diaduk hingga benar-benar tercampur (homogen).
3. Hasil adukan didiamkan selama 1 malam hingga mengendap.
4. Diaduk setiap hari hingga 7 hari.
5. Disaring untuk mendapatkan lapisan bagian atas yang terdiri dari metanol dan zat aktif terlarut yang terlarut.
6. Proses diatas dilakukan hingga 3 kali.
7. Hasil rendaman dimasukkan dalam labu evaporasi 1 L.
8. Labu evaporasi dipasang pada evaporator dan *water bath* diisi hingga penuh.
9. Semua rangkaian alat kemudian dipasang dan disambungkan dengan aliran listrik.
10. Larutan metanol dibiarkan menguap pada labu evaporasi dan dibiarkan hingga berhenti menetes pada labu penampung (\pm 1,5 sampai 2 jam untuk 1 labu).
11. Hasil ekstraksi yang berbentuk pasta kemudian dimasukkan ke dalam botol plastik/kaca dan disimpan di dalam lemari es saat sedang menunggu proses LCMS (*Liquid Chromatography-tandem Mass Spectrometry*) untuk mengidentifikasi jenis bahan aktif sekaligus kadarnya dalam ekstrak.

Didapatkan kandungan bahan aktif dalam 1 gram ekstrak kacang tunggak sebesar 40 μg dan quarcetin sebesar 55,17 ng.

